PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS V SDN 08 SURAU GADANG KOTA PADANG

Alifia Al Givany Hasbi[1], Arwin[2]
[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail: alifiaalgivanyavi19@gmail.com[1], arwinrasyid62@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by instructional video media in the fifth grade at SDN 08 Surau Gadang, Padang City. This research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The subjects were one teacher and 28 fifth-grade students. Data collection techniques included observation, tests, and non-test instruments. The results showed a significant increase in student learning outcomes, with the average score rising from 78.05 in cycle I to 94.73 in cycle II. In addition, there were improvements in teacher and student activities as well as the quality of the teaching modules. These findings indicate that the PBL model assisted by instructional video media is effective in enhancing student learning outcomes in IPAS.

Keywords : *Problem Based Learning, Learning Video, Academic Achievement, IPAS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video pembelajaran di kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah guru dan 28 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan non-tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata 78,05 pada siklus I menjadi 94,73 pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan pada aktivitas guru, siswa, dan kualitas modul ajar. Temuan ini menunjukkan bahwa model PBL berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Video Pembelajaran, Hasil Belajar, IPAS*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif pada tingkat sekolah dasar sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dasar ilmu pengetahuan. Mata pelajaran IPAS merupakan gabungan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Sosial yang diperkenalkan dalam Kurikulum Merdeka. Namun, pelaksanaan pembelajaran IPAS di SDN 08 Surau Gadang belum optimal. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan seperti rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, rendahnya nilai rata-rata siswa di bawah KKTP, serta pendekatan mengajar guru yang masih konvensional dan minim penggunaan media pembelajaran.

Guru cenderung berfokus pada ceramah, tanpa memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi, mengeksplorasi, dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kurangnya minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan menyenangkan seperti Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media video pembelajaran. PBL menekankan pada proses pembelajaran berbasis masalah yang menuntut peserta didik berpikir kritis dan bekerja sama dalam kelompok.

Media video dipilih karena memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan audio yang menarik, mampu meningkatkan pemahaman konsep dan mengurangi kejenuhan belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V melalui penerapan model PBL berbantuan video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS.

Maka peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 08 Surau Gadang"

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang dengan subjek sebanyak 28 siswa kelas V yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Penilaian dilakukan terhadap tiga aspek: (1) kualitas modul ajar; (2) aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran; dan (3) hasil belajar siswa berdasarkan nilai tes pada akhir siklus.

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase ketercapaian aktivitas dan nilai rata-rata hasil belajar, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan refleksi setiap siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang dengan subjek sebanyak 28 siswa kelas V yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Penilaian dilakukan terhadap tiga aspek: (1) kualitas modul ajar; (2) aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran; dan (3) hasil belajar siswa berdasarkan nilai tes pada akhir siklus.

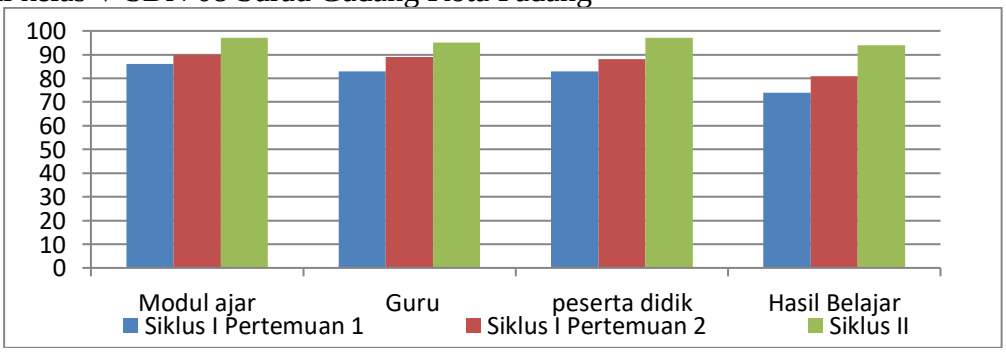
Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase ketercapaian aktivitas dan nilai rata-rata hasil belajar, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan refleksi setiap siklus.

Adapun rekapitulasi Hasil Penelitian Pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video pembelajaran di kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang pada siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I			Siklus II	Rata-Rata	Predikat
		Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata Siklus I			
1.	Modul Ajar	86,1%	90,2%	88,1%	97,22%	91,1%	Sangat Baik
2.	Aspek Guru	83,3%	89,2%	86,2%	95,23%	89,2%	Baik
3.	Aspek Peserta Didik	83,3%	88,03%	85,6%	97,61%	89,6%	Baik
4.	Hasil Belajar	74,2%	81,9%	78,05%	94,73%	83,6%	Baik

Adapun grafik peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video pembelajaran di kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang



Grafik 1. Hasil Penelitian Siklus I dan II

KESIMPULAN

Penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Peningkatan ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata yang meningkat secara signifikan dan meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model PBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna, sementara video pembelajaran memberikan visualisasi konkret terhadap materi. Disarankan kepada guru untuk mengadaptasi model PBL dalam proses pembelajaran yang dikombinasikan dengan media digital, seperti video pembelajaran, agar suasana kelas menjadi lebih interaktif dan mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas implementasi model ini pada mata pelajaran lain dan jenjang kelas berbeda guna mengetahui efektivitasnya secara lebih luas.

TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah Azza wa Jalla, keluarga, teman sejawat yang telah memberikan dorongan semangat, serta dosen pembimbing yang memberikan arahan penelitian, dan Universitas Negeri Padang, terutama ketua departemen PGSD yeng telah memberikan perizinan penelitian, dosen validator, kepala sekolah, guru, dan siswa kelas V atas bantuan dan kerjasamanya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Audia, D., & Mansurdin. (2021). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada tematik terpadu menggunakan model PBL. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 145–153.

Batubara, D., & Davala, A. (2023). Inovasi pendidikan di era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 20–30. https://doi.org/10.1234/jipp.v5i1.2023

Fitriani, R., & Usman, U. (2020). Pengaruh media video terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 34–42.

Mansurdin, & Audia, D. (2020). *Strategi pembelajaran aktif*. Padang: UNP Press.

Sukiman. (2014). *Pengembangan media pembelajaran: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Pedagogia.

Wahyuni, S. (2020). Pengaruh media video terhadap minat dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(2), 89–97.